

NASKAH OPSI 1:

Opsi bagi Pemerintah mengenai pengaturan pengasuhan dan penempatan alternatif selain pendetensian untuk anak-anak dan keluarga

Apa itu penempatan alternatif selain detensi keimigrasian (*Alternatives to detention/ATD*) untuk anak-anak dan keluarga?

Segala peraturan perundang-undangan, kebijakan atau praktik yang mengizinkan anak-anak, baik yang didampingi maupun tidak, untuk tinggal di tengah-tengah masyarakat atau, bila tanpa pendamping atau terpisah dari keluarganya, di tempat penampungan atau tatanan pengasuhan yang layak dimana perlindungan dan bantuan disediakan guna memenuhi kebutuhan-kebutuhan khusus mereka.

Penempatan alternatif selain pendetensian tidak bersifat menahan, dan tidak boleh menjadi sebuah bentuk alternatif dari penahanan atau pendetensian. Alternatif-alternatif tersebut harus menghormati prinsip intervensi minimum serta memenuhi kepentingan-kepentingan terbaik bagi anak, beserta haknya atas kemerdekaan dan kehidupan berkeluarga.

Secara keseluruhan etika pengasuhan – dan bukan penegakan (hukum) – perlu mengatur interaksi dengan pencari suaka anak-anak, termasuk anak-anak dengan keluarga.

Kemerdekaan dan kebebasan bergerak para pencari suaka selalu merupakan pilihan pertama.

ANAK berarti barang siapa yang berumur di bawah 18 tahun, kecuali menurut undang-undang (nasional) yang berlaku, (batas kedewasaan dicapai lebih awal (Pasal 1, Konvensi Hak-hak Anak (KHA)).

ANAK-ANAK TANPA PENDAMPING: Anak-anak

yang terpisah dari kedua orangtuanya dan kerabat lainnya dan tidak berada dalam pengasuhan seseorang dewasa yang, menurut hukum atau adat, bertanggung jawab untuk mengasuhnya.

ANAK-ANAK YANG TERPISAH: Anak-anak yang terpisah dari kedua

orangtuanya, atau dari pengasuh utama terdahulu menurut hukum atau adat mereka, namun belum tentu dari kerabat lainnya. Oleh karena itu, mereka termasuk anak-anak yang didampingi oleh anggota keluarga dewasa lainnya. Beberapa anak-anak yang terpisah atau tanpa pendamping

mungkin merupakan **YATIM PIATU**, yang mana kedua orangtuanya diketahui telah meninggal.

UASC = *unaccompanied or separated child*/anak-anak tanpa pendamping atau terpisah yang merupakan pencari suaka, pengungsi atau migran lainnya.

Prinsip-prinsip panduan umum bagi para pembuat kebijakan dan pengambil keputusan



Pencari suaka, pengungsi dan migran anak-anak pada prinsipnya seharusnya tidak didetensi, segala pendetensian harus merupakan langkah terakhir serta untuk periode waktu yang sesingkat mungkin (Pasal 37(b), KHA). Sebaiknya ini dijamin dalam undang-undang nasional.



Etika pengasuhan – bukan penegakan (hukum) – yang harus memandu semua interaksi dengan pencari suaka dan migran anak-anak (Panduan Detensi UNHCR, 2012).



Kepentingan-kepentingan terbaik bagi anak harus menjadi pertimbangan utama (Pasal 3, KHA).



Negara-negara harus mengambil langkah-langkah yang tepat untuk menjamin bahwa anak-anak yang meminta status pengungsi ataupun telah diakui sebagai pengungsi, baik didampingi ataupun tidak, harus menerima perlindungan dan bantuan yang tepat (Pasal 22, KHA).



Mencari suaka bukanlah sebuah tindakan yang melanggar hukum dan para pencari suaka tidak seharusnya dikenakan sanksi karena masuk atau tinggal secara tidak reguler. Negara juga tidak seharusnya memidanakan tindakan masuk atau tinggal secara tidak reguler. (Pasal 14, Deklarasi Umum tentang Hak-hak Asasi Manusia serta Pasal 31(1), Konvensi Pengungsi tahun 1951).



Setiap anak mempunyai hak untuk memperoleh standar tertinggi atas kesehatan fisik dan mental (Pasal 24, KHA).



Pengaturan-pengaturan tempat penampungan keluarga dan anak harus terintegrasi ke dalam sistem nasional yang telah ada. Sistem-sistem yang bersifat paralel harus dihindari.



Setiap anak mempunyai hak asasi atas kelangsungan hidup dan perkembangan yang semaksimal mungkin (Pasal 6, KHA).



Tatanan pengasuhan yang berbasis keluarga harus diprioritaskan, sementara pengasuhan kelembagaan digunakan hanya pada keadaan-keadaan yang sangat terbatas.



Setiap anak mempunyai hak atas standar hidup yang layak bagi perkembangan fisik, mental, spiritual, moral dan sosial anak (Pasal 27, KHA).



Tatanan-tatanan pengasuhan alternatif perlu disesuaikan dengan perkembangan anak yang tepat (baik fisik maupun mental) sembari solusi-solusi jangka panjang dipertimbangkan (Pasal 3(2), KHA).



Perhatian khusus harus diberikan pada keinginan yang berkesinambungan dalam pengasuhan anak serta pada latar belakang etnis, agama, budaya dan linguistik anak (Pasal 20, KHA).



Standar dan prosedur yang jelas penting demi memastikan bahwa penampungan alternatif dan tatanan pengasuhan memberi perlindungan bagi anak-anak serta tidak justru membahayakan mereka.



Kebutuhan khusus dari anak-anak perempuan serta kelompok-kelompok berisiko lainnya seperti LGBTI, korban trauma atau penyiksaan, korban atau potensial korban perdagangan manusia harus diperhitungkan selama perencanaan dan pengimplementasian dari alternatif-alternatif pendetensian (Pasal 2, KHA; UNHCR, Pendekatan Umur, Gender dan Keberagaman, 2012, para. 19; Kesimpulan ExCom UNHCR, No. 105 (LVII), 2006; Kesimpulan ExCom UNHCR, No. 107 (LVIII), 2007; Panduan Detensi UNHCR, 2012).



Pencari suaka dan migran anak-anak tidak boleh dicampur-baurkan dengan anak-anak lainnya yang berada di dalam sistem peradilan anak.



Setiap anak mempunyai hak atas pendidikan (Pasal 28, KHA; Pasal 22, Konvensi Pengungsi 1951)



Pencari suaka anak-anak berhak untuk menghubungi UNHCR (Panduan Detensi UNHCR 2012; Kesimpulan ExCom UNHCR, No. 85 (XLIX), 1998).



Setiap anak mempunyai hak untuk beristirahat, bersenang-senang dan bermain (Pasal 31, KHA) serta atas kehidupan berbudaya (Pasal 30, KHA).

1. Menangani proses penampungan anak-anak

Hukum yang melarang pendetensian terhadap anak-anak



Di **NICARAGUA**, Undang-undang Perlindungan Pengungsi menetapkan non-detensi bagi pencari suaka dengan kebutuhan khusus, termasuk anak-anak tanpa pendamping atau terpisah, serta meminta agar mereka langsung dirujuk untuk memperoleh bantuan yang sesuai.

➔ Pada prinsipnya, Anak-anak seharusnya tidak didetensi untuk tujuan keimigrasian sama sekali. Hal ini sebaiknya ditegaskan di dalam peraturan perundang-undangan nasional.

Prosedur identifikasi

Mengidentifikasi pencari suaka anak-anak adalah langkah pertama menuju perlindungan yang efektif. Identifikasi yang memadai akan mengarah kepada suatu penilaian yang mempertimbangkan segala kebutuhan khusus atau kerentanan anak serta merupakan dasar bagi penyusunan rekomendasi terkait pengasuhan, pelayanan, serta rujukan. Prosedur penilaian awal ini harus dilakukan dalam lingkungan yang ramah anak dan menyediakan jaminan keamanan dan privasi, serta dilakukan oleh tenaga profesional yang terqualifikasi yang terlatih dalam hal teknik wawancara yang peka terhadap umur dan gender.

➔ Untuk menghindari risiko mengalami trauma berulang (re-traumatization), wawancara berulang kali harus dihindari dan lingkungan yang ramah anak dan aman harus disediakan, serta waktu istirahat harus diberikan sesuai kebutuhan. Penerjemahan harus disediakan saat mewawancarai seorang anak.

➔ Guna menghormati prinsip kerahasiaan dan perlindungan data, harus ditetapkan protokol-protokol mengenai pembagian informasi yang terkait dengan anak di antara instansi-instansi Negara.

Informasi-informasi berikut harus diperoleh:

- Apakah anak tersebut tanpa pendamping atau terpisah, atau bersama orangtua atau keluarga dekat (kakek nenek/paman/bibi dari pihak ayah/ibu)?
- Nama, umur dan gender
- Kebangsaan atau tanpa kewarganegaraan; negara/tempat asal
- Latar belakang etnis, agama, budaya dan linguistik
- Kerentanan-kerentanan khusus (seperti masalah fisik atau psikologis, kebutuhan akan kesehatan/ medis, persyaratan makanan khusus, dsb.)
- Kebutuhan dan status perlindungan (pengungsi, pencari suaka, tidak adanya prosedur yang sedang berlangsung)
- Bukti apapun akan adanya risiko atau sebagai korban dari perdagangan manusia, persekusi, penyiksaan atau trauma

Apabila didetensi, informasi tambahan berikut ini harus dicatat mengenai anak tersebut:

- Durasi detensi
- Tanggal peninjauan pendetensian berikutnya
- Klarifikasi apakah dia didetensi sendirian atau bersama orangtua atau keluarga dekat (saudara kandung, kakek nenek/paman/bibi dari pihak ibu/ayah)



Dalam Advisory Opinion OC-21/14 pada 19 Agustus 2014, Pengadilan HAM Inter-Amerika mencatat bahwa penentuan mengenai apakah seorang anak tanpa pendamping atau terpisah dari orangtua atau wali sahnya harus dilakukan segera setelah kedatangannya mengingat kerentanan sang anak yang semakin tinggi serta untuk memastikan mereka menerima perlindungan yang mereka perlukan.



Di **MEXICO**, semua UASC yang tiba di pusat-pusat detensi (*estaciones migratorias*) dibantu oleh Petugas Perlindungan Anak (*Oficiales de Protección a la Infancia* atau OPI) dari Lembaga Migrasi Nasional (INM). Petugas-petugas ini mendapatkan pelatihan dari Sistem Nasional untuk Pengembangan Keluarga Integral (DIF), Badan Kesejahteraan Keluarga dan Lembaga Perlindungan Anak Meksiko, Komisi Nasional HAM (CNDH) serta organisasi-organisasi internasional, termasuk UNHCR. Para OPI ditugaskan untuk melakukan wawancara-wawancara sesuai usia dengan para UASC untuk mengumpulkan data terkait identitas, kebangsaan, status keimigrasian dan keberadaan keluarga mereka, serta menyaring kebutuhan-kebutuhan perlindungan, medis atau psikologis, termasuk untuk akses terhadap prosedur-prosedur suaka. Informasi yang dikumpulkan digunakan oleh pihak-pihak berwenang untuk melakukan penilaian kepentingan terbaik (*best interests assessments/BIA*).

Identifikasi korban serta korban potensial dari perdagangan manusia

Setibanya di **BELANDA**, para UASC di atas 13 tahun dikirim langsung menuju pusat permohonan pencari suaka di Ter Apel; mereka yang di bawah 13 tahun serta anak-anak rentan lainnya akan ditempatkan pada keluarga-keluarga asuh. Di Ter Apel, *Nidos* – otoritas perwalian independen – melakukan wawancara penerimaan terhadap masing-masing anak tak lama setelah kedatangan untuk: (i) mengumpulkan data pribadi untuk mengajukan permintaan perwalian (sementara); (ii) menyelidiki jenis fasilitas penampungan yang tepat untuk anak tersebut, seperti pusat penampungan yang dilindungi, keluarga asuh, kampus, atau sebuah unit tempat tinggal bersama beberapa anak di bawah umur lainnya; serta (iii) menilai apakah UASC tersebut merupakan korban potensial dari perdagangan manusia.

Saat terdapat indikasi-indikasi yang jelas bahwa seorang anak merupakan korban atau berisiko akan perdagangan manusia, *Nidos* menghubungi Dinas Imigrasi dan Naturalisasi serta Polisi Orang Asing untuk mendiskusikan dan melakukan triangulasi atas informasi serta menilai risiko yang ada. Bila terdapat risiko, *Nidos*, Dinas Imigrasi dan Naturalisasi serta Polisi Orang Asing mendiskusikan penempatan sang anak di sebuah *safe house*, suatu fasilitas penampungan yang dilindungi bagi korban-korban perdagangan manusia. Selama berlangsungnya investigasi kriminal, wali anak dapat mengajukan izin tinggal bagi sang anak untuk berada di Belanda atas dasar kemanusiaan untuk sementara.

Pendokumentasian

Di **KOSTA RIKA**, undang-undang secara eksplisit melarang penolakan di perbatasan terhadap para UASC serta orang-orang yang usianya belum jelas. Pihak keimigrasian yang berwenang di perbatasan harus segera melaporkan orang tersebut kepada Lembaga Perlindungan Anak (PANI), otoritas yang berkompeten untuk bertanggung jawab atas anak-anak tanpa orangtua atau wali sah, termasuk pencari

➔ Negara-negara harus mengambil segala langkah melawan semua bentuk kekerasan fisik atau mental, pengabaian, penganiayaan atau eksploitasi, termasuk pelecehan seksual (Pasal 19, KHA), serta bentuk-bentuk eksploitasi lainnya atau kontak dengan obat-obat terlarang (Pasal 33, 34, 35, 36, KHA). Hal ini berlaku dalam pengaturan-pengaturan pendetensian serta non-pendetensian. Segala langkah yang sesuai harus diambil untuk pemulihan fisik dan psikologis serta reintegrasi sosial (Pasal 39, KHA).

➔ Setiap anak mempunyai hak atas dokumentasi identitas (Pasal 7, 8, KHA; Pasal 27, Konvensi Pengungsi 1951); Setiap anak yang lahir di dalam detensi harus didaftarkan pada waktu kelahiran (Pasal 7, KHA; Kesimpulan ExCom No. 111 (LXIV), 2013).

➔ Negara-negara harus menyediakan dokumentasi individual kepada pencari suaka dan pengungsi anak-anak yang membuktikan status khusus mereka sebagai pencari suaka dan pengungsi (Pasal 27, Konvensi Pengungsi 1951).

suaka dan pengungsi UASC. PANI lalu diharuskan untuk menempatkan anak-anak pada fasilitas miliknya yang sesuai dan terdekat serta untuk menghubungi Unit Pengungsi dari Kewenangan Migrasi untuk registrasi dan penilaian atas klaim suaka mereka. Sebuah dokumen sementara akan dikeluarkan setelah pendaftaran.

Menurut peraturan perundang-undangan Kosta Rika, semua anak-anak di bawah 18 tahun, termasuk migran, pencari suaka dan pengungsi UASC, mempunyai akses yang universal terhadap pendidikan dan layanan kesehatan.

Penunjukan wali bagi UASC

WALI adalah orang atau badan yang diakui secara hukum yang mempunyai tanggung jawab hukum atas anak. Seorang wali akan ditunjuk ketika kedua orangtua tidak hadir atau tidak dalam posisi untuk mengambil keputusan sehari-hari untuk kepentingan terbaik anak. Perwakilan independen ini adalah seseorang yang diberikan tanggung jawab hukum atas seorang anak; yang menimbulkan tanggung jawab penuh orangtua, termasuk dalam mengurus anak, atau tanggung jawab ditunjuk khusus terkait pengambilan keputusan-keputusan hukum.

Di **ARGENTINA**, pihak-pihak perlindungan anak seperti Kantor Pembela Umum (PDO), Komisi Nasional untuk Pengungsi (CONARE), Kantor Migrasi Nasional, UNHCR, IOM, UNICEF, serta beberapa LSM, merupakan bagian dari *Protokol untuk Perlindungan, Bantuan dan Pencarian Solusi Jangka Panjang bagi Anak-anak Tanpa Pendamping atau Terpisah yang Mencari Suaka* (2008). Protokol ini menguraikan peran dan tanggung jawab dari masing-masing organisasi sejak teridentifikasinya seorang anak yang membutuhkan perlindungan internasional hingga mereka dapat mewujudkan sebuah solusi jangka panjang. Pendetensian tidak diperkenankan oleh Protokol ini.

➔ Semua anak-anak tanpa pendamping atau terpisah harus ditunjuk baginya seorang wali sah sesegera mungkin setelah kedatangan.

Sebuah prosedur penyaringan seragam untuk menentukan apakah seorang anak tanpa pendamping atau terpisah serta kebutuhannya akan perlindungan harus dilakukan. Penyaringan demikian harus dilakukan, terlepas dari apakah anak tersebut diidentifikasi di perbatasan atau di dalam wilayah negara, serta terlepas dari cara sang anak memasuki negara. Penyaringan awal ini dikoordinasikan antara PDO (bila relevan, dengan dukungan dari lembaga perlindungan anak setempat), CONARE serta otoritas migrasi di Buenos Aires.

Setelah CONARE mengetahui ada anak yang berpotensi sebagai UASC, PDO segera diberitahu dan menerima perwalian atas anak tersebut dalam kurun waktu 48 jam. PDO mempunyai beberapa tujuan: (i) menunjuk seorang wali sah bagi setiap UASC yang mencari suaka agar mendampingi sang anak selama berlangsungnya berbagai prosedur sembari mencari sebuah solusi jangka panjang; (ii) membantu anak tersebut memperoleh dokumentasi sementara; dan (iii) menilai tingkat kerentanan anak tersebut dan ada-tidaknya faktor risiko (kesehatan fisik dan mental), serta mengkoordinasikan langkah tindak lanjut yang sesuai.

Wali yang ditunjuk PDO bertanggung jawab atas dukungan menyeluruh, seperti mengkoordinasikan dukungan sosial, termasuk pengaturan akomodasi (misalnya di tempat penampungan anak setempat) dan kebutuhan dasar; pemeriksaan kesehatan reguler; akses terhadap kelas Bahasa Spanyol dan pendidikan (dasar, menengah dan seterusnya); bagi anak berusia 16 tahun atau lebih, akses terhadap kesempatan bekerja termasuk menilai kelayakan pekerjaan yang dimaksud; dan dipenuhinya kegiatan-kegiatan rekreasi yang sesuai dengan usia sang anak. Kantor Pembela Umum harus memastikan bahwa setiap pengungsi dan pencari suaka – terlepas dari usianya – dapat dibantu dan diwakili oleh seorang pengacara publik, tanpa dipungut biaya.



Di **KENYA**, perlindungan anak diselenggarakan oleh provinsi dan kabupaten. Di tingkat kabupaten, Petugas Anak-anak Kabupaten (*District Children's Officers/DCO*) bertanggung jawab atas anak-anak ketika mereka menghadapi masalah hukum dan masalah perlindungan anak lainnya, seperti melakukan penilaian kepentingan terbaik (BID), penunjukan wali serta perlindungan pengungsi anak-anak. Ketika seorang pengungsi anak-anak teridentifikasi berada dalam detensi, DCO bekerja sama dengan UNHCR akan memastikan anak tersebut dibebaskan ke sebuah rumah anak-anak yang dikelola oleh Departemen Pelayanan Anak-anak. Penelusuran anggota-anggota keluarga di Kenya akan dilakukan dan penyatuan kembali akan diusahakan. Dalam kasus dimana penyatuan kembali tidak memungkinkan atau tersedia, keluarga-keluarga angkat akan diidentifikasi.

Kuasa dan nasihat hukum



Undang-undang tentang Status Pengungsi **URUGUAY** mengatur bahwa ketika sebuah permohonan suaka diajukan oleh seorang anak atau remaja yang tak didampingi (yang dapat menyerahkan sebuah pengajuan secara mandiri tanpa orang lain sebagai perwakilan hukumnya), Sekretariat Tetap dari Komisi Pengungsi memastikan bahwa penunjukan seorang pengacara menjadi prioritas. Pengadilan Keluarga akan segera dianjurkan untuk menerapkan tindakan-tindakan khusus. Setiap tindakan yang telah terjadi tanpa kehadiran penasihat akan dianggap batal demi hukum, menurut undang-undang tersebut.

➤ Anak-anak yang merupakan pemohon utama atau UASC harus diberitahu tentang hak mereka serta diberikan akses terhadap nasihat dan perwakilan hukum, tidak hanya untuk prosedur-prosedur suaka atau imigrasi, namun juga untuk mempertanyakan pendetensian mereka atau menentang pengaturan penampungan (Pasal 16, Konvensi Pengungsi 1951: Pasal 37(d), KHA).



Di **FILIPINA**, sebuah Nota Kesepahaman antara Kantor Kejaksaan Filipina (PAO) dan UNHCR (tahun 2013, dan diperpanjang di tahun 2015) menguraikan kerangka kerja sama yang berkaitan dengan akses terhadap bantuan, konseling dan pendampingan hukum gratis bagi pengungsi, orang tanpa kewarganegaraan dan pencari suaka, pada semua tahapan proses administratif, peradilan dan kuasi-yudisial. Perwakilan oleh PAO terhadap seorang pemohon dimulai saat penolakan atas permohonan suaka atau tanpa kewarganegaraan miliknya pada kali pertama. Nota Kesepahaman ini juga berlaku terhadap pencari suaka UASC yang memperoleh bantuan hukum melalui persetujuan Unit Perlindungan Pengungsi dan Orang-orang Tanpa Kewarganegaraan (*Refugees and Stateless Persons Protection Unit/RSPPU*). RSPPU juga menjamin bahwa UASC akan dirujuk ke instansi-instansi pemerintah dan/atau organisasi-organisasi yang sesuai untuk pengasuhan dan kesejahteraan mereka. UNHCR atau melalui mitra pelaksana setempatnya dapat juga memfasilitasi perujukan ke PAO.

Petunjuk Operasi PAO melengkapi tindakan-tindakan perlindungan bagi pencari suaka anak-anak ini, dan menyediakan koordinasi antara Departemen Kesejahteraan Sosial dan Pembangunan, kantor-kantor kesejahteraan sosial setempat serta instansi pemerintah yang terkait lainnya guna memperoleh pembebasan segera atas anak yang sedang menghadapi masalah hukum dari detensi ataupun yang dicabut kebebasannya. Meski ketentuan ini terutama ditujukan untuk anak-anak yang menghadapi masalah hukum, kebijakan dan praktik PAO adalah memperluas penerapan ketentuan ini untuk semua deteni anak-anak.

Penilaian kepentingan terbaik

Laporan bersama UNICEF-UNHCR *Safe and Sound, What states can do to ensure respect for the best interests of unaccompanied and separated children in Europe* (Aman dan Selamat, Apa yang negara dapat perbuat untuk memastikan penghormatan atas kepentingan terbaik anak-anak tanpa pendamping atau terpisah di Eropa) menjelaskan penilaian kepentingan terbaik (BIA) sebagai sebuah prosedur yang sederhana dan berkelanjutan untuk mengambil keputusan tentang tindakan langsung apa yang sejalan dengan kepentingan terbaik seorang individu anak. BIA harus sudah dilakukan sebelum adanya keputusan untuk mendetensi anak tersebut, serta harus mengidentifikasi tindakan yang harus segera diambil untuk kepentingan terbaik anak. Semua penempatan alternatif selain pendetensian yang sesuai dengan anak – seperti pembebasan ke keluarga atau kerabat lain yang tinggal di negara suka, keluarga asuh, hidup secara mandiri yang diawasi, atau rumah tinggal – seharusnya dipertimbangkan.

Dalam konteks pendetensian, mengingat efek yang sangat serius dari pendetensian terhadap anak-anak, BIA harus dilakukan baik untuk UASC maupun anak-anak dengan keluarga. Hal itu harus dilakukan dengan menghormati sistem perlindungan anak yang ada di Negara tersebut, bekerja sama dengan instansi dan mitra lain yang terkait. Dalam melakukan BIA, akan ada wawancara anak dan konsultasi yang sesuai dengannya serta pengumpulan informasi tambahan yang dilakukan oleh staf dengan keahlian profesional yang relevan dalam kesejahteraan atau perlindungan anak. BIA harus mempertimbangkan kapasitas dan perkembangan anak serta disesuaikan atau direvisi dari waktu ke waktu.



- Kepentingan terbaik anak harus menjadi pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan (Pasal 3, KHA).
- Anak-anak harus dapat mengutarakan pendapat-pendapat mereka secara bebas dan pandangan mereka harus diberikan “bobot yang semestinya” sesuai usia dan tingkat kematangan mereka. (Pasal 12, KHA).

Lembaga Perlindungan Anak **KOSTA RIKA**, berkoordinasi dengan UNHCR, UNICEF dan Otoritas Migrasi, telah mengembangkan sebuah protokol untuk UASC dalam situasi pengungsi dan/atau tanpa kewarganegaraan. Protokol ini menetapkan sebuah panel, terdiri dari entitas yang disebutkan di atas, untuk menentukan kepentingan terbaik anak serta memulai prosedur penelusuran keluarga, bila diperlukan.

Penilaian usia

Penilaian usia (*age assessment*) hanya dapat dilakukan pada kasus-kasus dimana terdapat keraguan atas usia seorang anak, serta merupakan bagian dari penilaian komprehensif yang mempertimbangkan penampilan fisik, kematangan psikologis individu serta faktor-faktor budaya. Penilaian usia harus dilakukan dengan sebuah cara yang aman, peka terhadap anak dan jender serta adil dengan menghormati martabat manusia. Jika pengujian medis dianggap perlu, cara yang paling tidak invasif yang harus diterapkan. Jika terjadi ketidakpastian usia, Negara harus menganggap individu tersebut sebagai seorang anak (Kesimpulan ExCom UNHCR No. 107 (LIII), 2007). Penilaian usia merupakan suatu usaha perlindungan yang penting dari pendetensian terhadap anak-anak.

Pembebasan dini dan/atau perujukan yang sesuai

Beberapa mekanisme – termasuk penyaringan identitas, kesehatan dan sebagainya, dan/atau prosedur penerimaan dan pencatatan pendetensian – perlu dibentuk untuk memicu mekanisme penilaian dan perujukan yang tepat. Anak-anak harus dirujuk ke tatanan pengasuhan yang sesuai dengan segera, dalam rangka memenuhi kebutuhan mereka akan pengasuhan, keamanan, pendidikan dan kesehatan sesegera mungkin.

Di **IRLANDIA**, jika petugas-petugas imigrasi menjumpai seorang UASC, mereka harus memberi tahu dan merujuk anak tersebut ke Badan Anak dan Keluarga (CFA) sesegera mungkin, dan CFA akan melibatkan tim khusus dari Pelaksana Pelayanan Kesehatan, yaitu “Tim Kerja Sosial untuk Anak-anak yang Terpisah yang Mencari Suaka”. Setelah perujukan, sebuah penilaian kebutuhan perlindungan anak dilakukan oleh seorang pekerja sosial dengan kualifikasi profesional. Hasil dari penilaian ini membantu menentukan rencana pengasuhan sah khusus untuk anak tersebut. Seorang pekerja sosial, yang ditugaskan untuk anak tersebut segera setelah penilaian penerimaan, bertanggung jawab atas penanganan dan pelaksanaan dari rencana pengasuhan.

Penelusuran dan penyatuan kembali keluarga

Kurangnya ikatan keluarga (yang jelas) seharusnya tidak menjadi hambatan untuk membebaskan seorang anak dari detensi.

Mencari anggota keluarga atau pengasuh utama secara hukum atau adat dari anak tersebut serta mengumpulkan mereka untuk keperluan membangun atau mendirikan kembali pengasuhan jangka panjang harus dilakukan dari sedini mungkin. Prosedur-prosedur untuk memulihkan kontak perlu mempunyai jaminan perlindungan anak yang tepat seandainya anak-anak tersebut tidak dapat dipersatukan kembali dengan anggota keluarganya. Pencari suaka anak-anak tidak boleh dikembalikan ke negara asal mereka untuk alasan penyatuan kembali keluarga hingga permohonan suaka mereka telah diselesaikan, serta hal itu (kembali ke negara asal) ditetapkan sebagai kepentingan terbaik mereka. Kerja sama dengan UNHCR, ICRC, serta badan dan organisasi internasional lainnya dapat memfasilitasi hal-hal ini (Pasal 22(2), KHA).

- Anak-anak mempunyai hak untuk kesatuan keluarga (inter alia, Pasal 5, 8 dan 16, KHA), untuk mengetahui dan dijaga oleh orangtua mereka (Pasal 7(2), 18, KHA), dan untuk tidak dipisahkan dari orangtua melawan kehendak mereka (Pasal 9, KHA).
- Seorang anak yang kehilangan lingkungan keluarganya secara sementara atau permanen, atau yang berdasarkan kepentingan terbaiknya tidak dapat diperbolehkan untuk tinggal di lingkungan tersebut, berhak mendapatkan perlindungan dan bantuan khusus (Pasal 20, KHA).
- Permintaan untuk penyatuan kembali keluarga, termasuk bagi orangtua untuk masuk dan tinggal untuk bergabung dengan anak, harus ditangani secara positif, manusiawi dan cepat (Pasal 10, 22, KHA).



Pihak-pihak berwenang **FINLANDIA** mempunyai perjanjian resmi dengan Sekretariat Jenderal Pelayanan Sosial Internasional (ISS), sebuah organisasi non-pemerintah, untuk melaksanakan penelusuran keluarga atau wali sah dari anak-anak tanpa pendamping atau terpisah. Berdasarkan perjanjian ini, penelusuran tidak akan diupayakan apabila jelas bahwa anak atau keluarga tersebut dapat terkena bahaya. Keputusan untuk menghentikan penelusuran diambil di bawah bimbingan ISS, tetapi juga dari anak tersebut atau perwakilan hukum dan/atau walinya.



Di **ITALIA**, penelusuran keluarga dan penilaian keluarga dilakukan oleh Organisasi Internasional untuk Migrasi (IOM) berdasarkan sebuah perjanjian dengan Kementerian Tenaga Kerja dan Kebijakan Sosial atas permintaan seorang anak dan dengan persetujuan (*informed consent*) dari anak tersebut dan keluarganya. Penilaian apakah anak tersebut dapat dipersatukan dan diintegrasikan kembali dengan anggota keluarganya di negara asal disusun dalam kerja sama erat dengan anak tersebut, keluarganya, IOM dan dinas layanan sosial serta disetujui oleh Kementerian Tenaga Kerja. *Catatan:* untuk pencari suaka, setiap pertimbangan atas prosedur pemulangan harus menunggu hingga adanya penentuan akhir terhadap permohonan suaka mereka.



UNHCR dan Komite Internasional Palang Merah (ICRC) mempunyai sejarah kerja sama yang panjang dalam memulihkan hubungan keluarga (RFL) untuk pengungsi anak-anak serta anak-anak lainnya yang merupakan perhatian UNHCR. Kegiatan RFL dilakukan oleh Jaringan Hubungan Keluarga yang mencakup Badan Penelusuran Pusat dari ICRC, delegasi-delegasi ICRC serta layanan penelusuran dari 189 Perhimpunan Nasional di seluruh dunia. Badan Penelusuran Pusat dari ICRC bertindak sebagai koordinator dan penasihat teknis kepada Jaringan Hubungan Keluarga. UNHCR dan Negara secara berkala merujuk kasus-kasus pengungsi, orang-orang tanpa kewarganegaraan dan pencari suaka, yang sedang mencari orang-orang kesayangan mereka, terutama anak-anak tanpa pendamping atau terpisah, kepada ICRC serta Perhimpunan-perhimpunan Nasional untuk layanan RFL.

Proses suaka yang diprioritaskan dan informasi sesuai usia

Proses yang diprioritaskan berarti dikurangnya masa tunggu pada setiap tahap prosedur suaka, termasuk dalam kaitannya dengan pengeluaran keputusan atas klaim tersebut. Namun, sebelum mulainya prosedur, anak-anak memerlukan waktu yang cukup untuk mempersiapkan dan memikirkan bagaimana membagikan cerita pengalaman mereka. Perwakilan hukum diperlukan. Untuk UASC, wali mereka yang ditunjuk dapat diminta untuk hadir sepanjang prosedur berlangsung. Prosedur suaka serta keputusannya harus dijelaskan kepada anak dengan cara dan dalam bahasa yang dapat ia mengerti (sebagai contoh buku bergambar, materi video).

- Untuk kepentingan terbaik anak, klaim suaka anak-anak harus diprioritaskan prosesnya (Kesimpulan ExCom 107 (LVIII) – 2007).
- Pencari suaka anak-anak berhak untuk menghubungi UNHCR (Panduan Detensi UNHCR 2012; Kesimpulan ExCom UNHCR, No. 85 (XLIX), 1998).



Di **MEKSIKO**, Komisi Pengungsi Meksiko (COMAR), Lembaga Migrasi Nasional (INM) dan UNHCR telah mengembangkan sebuah protokol identifikasi untuk meningkatkan akses terhadap prosedur-prosedur suaka bagi anak-anak tanpa pendamping atau terpisah. Para Petugas Perlindungan Anak (OPI) dari INM dilatih untuk meningkatkan identifikasi dari anak-anak yang berpotensi menjadi pengungsi, serta menyalurkan mereka ke COMAR, badan adjudikasi suaka Meksiko. Mereka menggunakan sebuah video yang dibuat oleh UNHCR untuk memberitahu anak-anak akan hak mereka untuk mencari suaka di Meksiko. Video tersebut menggunakan animasi dan bahasa yang sesuai dengan anak-anak.



Video ini tersedia di:
<https://youtu.be/93OgdoQBMnE>.

Menurut prosedur standar, setelah menonton video, anak tersebut diminta untuk menjelaskan dengan kata-katanya sendiri mengenai isi video. OPI lalu mengklarifikasi isu yang ada pada anak tersebut serta memberikan gambaran umum tentang prosedur suaka. OPI harus menyampaikan kepada COMAR dalam bentuk tertulis, serta paling lambat dalam 72 jam, bila seorang anak tertarik untuk mengajukan klaim suaka, atau jika seorang anak dianggap memerlukan perlindungan internasional sebagai pengungsi. Dalam kasus terakhir, COMAR harus menghubungi anak tersebut untuk mempelajari lebih lanjut tentang posisinya serta menginisiasi prosedur suaka. Sistem Nasional untuk Pengembangan Keluarga Integral (DIF) juga diharapkan berpartisipasi dalam hal-hal ini, menemani anak tersebut dan memberikan dukungan emosional.

2. Opsi bagi anak-anak tanpa pendamping atau terpisah (UASC)

Berbagai opsi pengasuhan alternatif yang bersifat darurat, jangka pendek maupun jangka panjang harus tersedia bagi UASC selagi status mereka sedang ditentukan. Prioritas harus diberikan kepada solusi-solusi yang berbasis keluarga dan masyarakat, sesuai dengan sistem perlindungan anak nasional. Pengasuhan alternatif harus dianggap sebagai tindakan sementara selagi penelusuran keluarga dilakukan dan sampai tiba waktunya dimana anak-anak dapat dipersatukan kembali dengan anggota keluarganya, bila dimungkinkan dan dianggap layak. Tatanan pengasuhan berbasis keluarga harus dipertimbangkan terlebih dahulu, dengan pengasuhan di residensial hanya dipertimbangkan saat tatanan pengasuhan berbasis keluarga tidak dimungkinkan atau bukan kepentingan terbaik anak, serta hanya untuk waktu yang sesingkat mungkin.

Pembentukan standar dan prosedur yang jelas sangat penting untuk memastikan pengaturan pengasuhan alternatif memberi perlindungan bagi anak-anak dan tidak justru membahayakan. Semua entitas dan individu yang terlibat dalam penyediaan pengasuhan alternatif kepada anak-anak harus mendapat otorisasi yang sesuai untuk melakukannya dari pihak berwenang serta harus tunduk pada pemantauan dan pemeriksaan berkala olehnya. Kriteria yang sesuai untuk menilai kelayakan profesional dan etis dari pengasuh serta untuk akreditasi, pemantauan, dan pengawasan mereka harus dikembangkan.

Terlepas dari Kementerian-kementerian terkait yang bertanggung jawab atas sistem pengasuhan anak, otoritas setempat yang berwenang, tokoh masyarakat serta organisasi-organisasi masyarakat yang diberi wewenang merupakan pemangku kepentingan penting untuk dilibatkan dalam merancang opsi-opsi pengasuhan dan penampungan.

- Kakak-beradik dengan ikatan kekeluargaan yang telah ada pada prinsipnya seharusnya tidak dipisahkan melalui penempatan di opsi alternatif kecuali apabila ada risiko jelas akan kekerasan anak atau dasar pembenar lain sesuai dengan kepentingan terbaik dari anak tersebut.
- Jika dimungkinkan, anak-anak tanpa pendamping atau terpisah harus dibebaskan ke dalam pengasuhan oleh anggota keluarga, termasuk anggota keluarga yang merupakan pencari suaka, pengungsi atau lainnya, yang memiliki izin tinggal di negara suaka.
- Karena anak-anak tanpa pendamping atau terpisah memiliki risiko yang lebih tinggi akan penganiayaan dan eksploitasi, pemantauan dan dukungan khusus harus diadakan untuk memastikan perlindungan mereka.
- Pengaturan pengasuhan alternatif harus dilakukan oleh pihak otoritas pengasuhan anak yang berkompeten guna memastikan bahwa anak tersebut menerima pengawasan yang tepat (Panduan Detensi UNHCR, par. 54).
- Anak yang telah ditempatkan oleh pihak otoritas yang berkompeten untuk keperluan pengasuhan [...] mempunyai hak untuk peninjauan secara berkala [atas perlakuan yang diberikan kepadanya] serta semua keadaan lain yang relevan dengan penempatannya. (Pasal 25, KHA, Panduan Detensi UNHCR, par. 47).

Manajemen Kasus



Di Quebec, **KANADA**, PRAIDA (*Programme régional d'accueil et d'intégration des demandeurs d'asile*) diamanatkan oleh Kementerian Layanan Sosial tingkat provinsi untuk menanggapi kebutuhan dari para pencari suaka, termasuk UASC di provinsi tersebut. PRAIDA mempunyai kesepakatan dengan Badan Imigrasi dan Pengungsi (IRB) untuk bertindak sebagai “kuasa yang ditunjuk” bagi sebagian besar pencari suaka UASC serta orang-orang yang tidak memahami sifat dari proses (suaka) ini. Dalam kasus UASC, perwakilan yang ditunjuk adalah seorang pekerja sosial dari PRAIDA yang perannya adalah untuk menggunakan dan memberi instruksi pada pengacara jika diperlukan, menginformasikan kepada anak-anak

tentang proses suaka dan menemani mereka ke prosedur-prosedur IRB yang dapat mencakup peninjauan pendetensian (jika ada) dan persidangan suaka, untuk membantu anak-anak dalam mengumpulkan bukti untuk mendukung kasus mereka dan menjadi saksi, serta untuk menginformasikan dan mengkonsultasikan dengan anak-anak tersebut sebisa mungkin saat mengambil keputusan terkait kasus mereka.

Seorang pekerja sosial kedua juga ditugaskan oleh PRAIDA untuk menangani kebutuhan psikososial anak, untuk merujuk dia kepada layanan kesehatan yang sesuai, serta untuk menghubungkan dengan organisasi-organisasi yang bekerja dalam penelusuran dan penyatuan kembali keluarga. PRAIDA juga mengevaluasi keluarga-keluarga angkat yang sesuai. Kedua pekerja sosial yang terlibat saling berinteraksi untuk memastikan pendekatan yang koheren terhadap kebutuhan-kebutuhan si anak.

PRAIDA umumnya terlibat segera setelah keberadaan seorang UASC terdeteksi (biasanya di titik pelabuhan masuk) dan tetap bertanggung jawab atas anak tersebut hingga ia mencapai usia 18 tahun, atau sebelumnya dalam kasus anak-anak yang dikeluarkan dari wilayah tersebut setelah kehabisan semua upaya hukum untuk tetap tinggal. UASC yang memperoleh izin tinggal tetap di Kanada setelah mereka diberikan status pengungsi dipindahkan oleh PRAIDA ke bawah pengasuhan Direktur Perlindungan Pemuda (YPD) yang mengawasi penerapan dari Undang-undang Perlindungan Pemuda. Anak tersebut dapat tetap di *'famille d'entraide'* dengan kesepakatannya, dan jika tidak maka YPD mempunyai tugas untuk mencari sebuah bentuk akomodasi yang sesuai hingga si UASC mencapai usia dewasa. Para pekerja sosial juga diawasi secara internal dan mempunyai evaluasi klinis bulanan serta mendapatkan dukungan profesional.

Pusat orientasi dan observasi untuk UASC



Di **BELGIA**, semua UASC yang diidentifikasi oleh Layanan Perwalian tanpa adanya perbedaan berdasarkan status administratif (pencari suaka atau migran lainnya), termasuk mereka yang diidentifikasi di perbatasan serta mereka yang berada di wilayah tersebut secara ireguler, akan diterima pertama kalinya di Pusat Orientasi dan Observasi yang dijalankan oleh Badan Federal Belgia untuk Penampungan Pencari Suaka (Fedasil). Mereka tinggal di Pusat orientasi tersebut untuk periode 2-4 minggu. Pusat ini merupakan sebuah pusat perlindungan dan penampungan terbuka berskala kecil, yang telah disesuaikan dengan kebutuhan anak-anak. Pusat tersebut dapat mengakomodir hingga 50 anak yang baru tiba yang diawasi oleh para pekerja sosial yang mempunyai spesialisasi dalam penampungan, observasi dan orientasi atas UASC.

Selama masa tinggal mereka, Layanan Perwalian akan mengkonfirmasi identitas seorang anak serta statusnya sebagai seorang UASC. Staf Pusat Orientasi tersebut mempunyai keahlian serta mengikuti prosedur-prosedur untuk mendeteksi kerentanan-kerentanan lainnya, seperti korban potensial perdagangan manusia, permasalahan fisik, mental atau psikologis, atau kecanduan obat-obat terlarang. Baik wawancara-wawancara individual maupun observasi yang berkelanjutan akan dilakukan. Anak-anak berpartisipasi di kegiatan edukasi yang diselenggarakan di Pusat tersebut, termasuk mengorientasikan mereka pada prosedur-prosedur serta kehidupan di Belgia. Setelah fase observasi ini, anak dirujuk ke struktur penampungan yang paling sesuai, sejalan dengan pada kebutuhan khusus miliknya (anak hamil, anak kecil, anak dengan permasalahan psikologis, korban potensial dari perdagangan manusia), serta mengikuti sekolah-sekolah di Belgia.

Dukungan khusus untuk anak-anak yang paling rentan diatur melalui tindakan-tindakan perlindungan yang ditingkatkan, tindak lanjut medis dan psikologis (di tempat kediaman atau eksternal), serta kegiatan-kegiatan psikososial (terapi seni).

Keluarga asuh

Keluarga asuh: Dimana UASC atau anak-anak yang tidak dapat diasuh oleh orangtua mereka ditempatkan oleh pihak otoritas yang berkompeten pada sebuah keluarga selain keluarga anak itu sendiri yang telah terpilih, memenuhi syarat, disetujui dan diawasi untuk memberikan pengasuhan tersebut.



Di **AMERIKA SERIKAT**, Kantor Penempatan Pengungsi (*Office of Refugee Resettlement/ORR*), di bawah Departemen Kesehatan dan Layanan Masyarakat, bertanggung jawab atas pengasuhan jangka panjang dari UASC, termasuk penugasan sponsor. Pengasuhan berbasis keluarga ini dapat diatur di keluarga besar sang anak atau dengan teman dekat keluarga yang dikenal oleh sang anak (kerabat asuh) atau di sebuah rumah tangga di luar keluarganya (keluarga asuh).

Sebuah “Rencana Pelayanan Individual” dilengkapi untuk setiap anak sebelum penempatan di keluarga asuh. Para manajer kasus menyaring anak-anak setelah kedatangan untuk menilai kerentanan tertentu atau kebutuhan khusus mereka, mengidentifikasi calon sponsor dimana anak tersebut dapat ditempatkan, serta kemungkinan dibantunya kasus anak itu.

Anak-anak yang ditetapkan sebagai lebih rentan diprioritaskan untuk penilaian rumah yang dilakukan oleh LSM, yang dikontrak oleh ORR: Penilaian rumah dilakukan untuk menilai keluarga sponsor, mengevaluasi kemampuan sponsor untuk memenuhi kebutuhan anak itu, serta mendidik dan mempersiapkan calon sponsor untuk bertemu dan menerima anak tersebut. Pemeriksaan latar belakang terhadap semua orang dewasa yang tinggal di rumah dari calon sponsor, wawancara investigasi serta kunjungan ke rumah akan dilakukan.

Beberapa UASC menerima layanan tindak lanjut pasca pembebasan yang disediakan oleh sebuah badan pekerjaan sosial setempat yang dikontrak oleh ORR: Pekerja sosial menyediakan bantuan dan rujukan kepada para UASC untuk menemukan kuasa hukum, mencocokkan pendaftaran di sekolah, mendapatkan perwalian, berhubungan dengan layanan medis, kesehatan mental dan sosial, serta mendukung kehadiran selama proses-proses hukum.

Secara umum, penempatan harus diselesaikan dalam 30 hari sejak masuknya UASC ke perwalian ORR. Layanan-layanan ini dapat dikurangi seiring dengan waktu, tergantung pada kebutuhan anak tersebut.

Hidup mandiri yang diawasi

HIDUP MANDIRI YANG DIAWASI adalah sebuah pengaturan hidup dimana seorang anak remaja, atau sekelompok anak-anak remaja, tinggal secara mandiri. Remaja-remaja yang lebih tua juga dapat berharap untuk tinggal sendiri atau dengan yang lainnya yang berusia sama. Pengaturan-pengaturan hidup mandiri harus dipantau dan peran komunitas dalam mendukung anak-anak ini merupakan hal yang sangat penting.

Pengasuhan kelompok

PENGASUHAN KELOMPOK adalah dimana anak-anak ditempatkan di rumah-rumah kelompok kecil yang dijalankan seperti rumah keluarga, dimana kelompok-kelompok yang terdiri dari enam hingga delapan anak-anak atau remaja diasuh oleh pengasuh-pengasuh tetap dari komunitas. Jika pengasuhan berbasis keluarga atau hidup secara mandiri tidak memungkinkan atau disarankan, pengasuhan oleh kelompok kecil ini jauh lebih baik daripada bentuk-bentuk pengasuhan residensial lain. Dalam beberapa kasus para remaja lebih memilih pengasuhan oleh kelompok kecil daripada pengasuhan berbasis keluarga karena terdapat kebebasan yang lebih besar, namun anak-anak yang sangat kecil harus diprioritaskan untuk pengasuhan berbasis keluarga.

Di **YEMEN**, sebuah sistem pengasuhan alternatif berbasis masyarakat diadakan bagi pencari suaka dan pengungsi anak-anak oleh pihak-pihak berwenang setempat dan UNHCR, bersama dengan para tokoh masyarakat dari pengungsi. Rumah-rumah kelompok kecil disewakan (dengan kapasitas 6 hingga 8 anak) bertetangga dengan keluarga-keluarga yang dipilih secara hati-hati oleh para tokoh komunitas dan yang setuju untuk mengambil peran pengawasan formal atas anak-anak. Setiap anak di tatanan pengasuhan alternatif menjalani BIA dengan kunjungan rutin ke rumah oleh mitra perlindungan anak serta petugas yang menjangkau komunitas.

PENGASUHAN RESIDENSIAL adalah pengasuhan yang disediakan oleh kelompok yang tidak berbasis keluarga. Hal ini termasuk pusat pengasuhan transit/sementara, rumah anak-anak, panti asuhan, kompleks desa/pondok anak-anak, serta sekolah-sekolah asrama yang digunakan terutama untuk tujuan pengasuhan. Pengasuhan residensial harus menjadi pilihan terakhir, hanya sesuai apabila pengaturan-pengaturan pengasuhan berbasis keluarga atau kelompok kecil tidak memungkinkan atau dimana pengasuhan berbasis keluarga dianggap tidak sejalan dengan kepentingan terbaik dari anak.

Pengasuhan residensial



Di **ISRAEL**, berdasarkan keputusan bersama oleh sebuah komite antar kementerian yang dipimpin oleh Kementerian Kehakiman, UASC yang berusia antara 14 dan 17 tahun diintegrasikan ke sekolah-sekolah residensial yang disebut “desa pemuda” bersama dengan remaja-remaja Israel. Pemuda-pemuda Israel yang memilih jenis pendidikan menengah ini umumnya berlatar belakang migran atau remaja-remaja yang menghadapi kesulitan-kesulitan sosio-ekonomis.

Para UASC ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil di desa-desa pemuda ini dengan total hingga 150-300 anak muda (jumlah UASC umumnya maksimal 10% dari total populasi sekolah). Setiap anak yang tiba dari pusat-pusat detensi menjalani proses penerimaan dan situasinya dipantau oleh staf yang bertanggung jawab (biasanya seorang pekerja sosial/pekerja pengasuhan anak-anak dan remaja). Anak-anak dibagi di desa pemuda tersebut berdasarkan kelompok usia, anak laki-laki dan perempuan dipisahkan, serta hidup bersama dengan remaja-remaja Israel dari kelompok usia yang sama. Penekanan dilakukan pada pendekatan masyarakat, sebagai contoh staf tinggal bersama keluarga mereka berdampingan dengan para siswa. Staf mencakup para direksi, guru, pengajar, pekerja pengasuhan anak-anak dan remaja dan juga staf psiko-sosial lainnya sebagaimana diperlukan serta relawan-relawan seperti relawan layanan nasional. Anak-anak disediakan dengan sebuah lingkungan yang aman, akses terhadap sekolah setempat serta semua layanan komprehensif lainnya sesuai dengan kebutuhan perkembangan mereka (perawatan kesehatan, perawatan gigi, pakaian, akomodasi yang lengkap, kegiatan-kegiatan olahraga dan sosial lainnya, uang saku, konseling psikologis bila diperlukan, dsb.). Sebisa mungkin, “keluarga-keluarga angkat” Israel dipasang dengan UASC untuk menerima mereka pada masa liburan.

Anak-anak menikmati kebebasan bergerak dan diberikan sertifikat indentitas yang dikeluarkan oleh masing-masing desa pemuda secara terpisah. Otoritas Imigrasi Israel mengeluarkan visa “pembebasan bersyarat” bagi UASC yang tinggal di desa-desa pemuda, serupa dengan visa yang diterima oleh pencari suaka di Israel. Desa-desa pemuda tersebut diawasi dan dibiayai oleh Kementerian Keuangan. Dari 2008-2014, lebih dari 400 UASC dari negara-negara Afrika telah ditempatkan di desa-desa pemuda tersebut.



Di **INDONESIA**, terdapat tiga penampungan yang tersedia bagi UASC yang merupakan pengungsi atau yang telah mengajukan suaka. UNHCR Indonesia serta mitranya Church World Service (CWS) mengelola dua dari tempat penampungan tersebut, dan Kementerian Sosial pemerintah mengelola fasilitas yang ketiga. Secara keseluruhan, penampungan-penampungan tersebut mengakomodir hingga 124 anak. CWS menyediakan kebutuhan-kebutuhan dasar, perawatan kesehatan dan psiko-sosial, kelas-kelas keterampilan Bahasa dan komputer, serta memfasilitasi kegiatan-kegiatan rekreasi. Pekerja-pekerja sosial dari Kementerian juga mengasuh anak-anak di penampungan yang dijalankan oleh pemerintah dengan bantuan dari UNHCR, IOM, dan mitra-mitra lainnya. Anak-anak di fasilitas tersebut juga dapat berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan sosial masyarakat, seperti kerja bakti di taman. UNHCR sedang menjajaki upaya-upaya dengan Pemerintah dan mitra-mitra lainnya untuk menetapkan lebih banyak tatanan penampungan bagi pengungsi dan pencari suaka anak-anak, karena kebutuhan akan hal tersebut jauh melebihi ruang tersedia yang terbatas di penampungan-penampungan yang ada.



Di **KANADA**, Program Kontak Pertama Palang Merah pertama kali didirikan oleh Palang Merah Kanada – Wilayah Toronto dalam kemitraan dengan Kelompok Tugas Perumahan Pengungsi dari Kota Toronto. Sejak saat itu mereka telah berekspansi ke daerah-daerah lain di Kanada. Program pendukung pencari suaka ini juga memfasilitasi, di Wilayah Toronto Raya, pembebasan dan perujukan dari UASC usia 16-17 tahun ke tempat-tempat penampungan. Menyusul sebuah perjanjian dengan Canadian Border Service Agency (Badan Layanan Perbatasan Kanada /CBSA), ketika seorang UASC tiba di sebuah bandar udara, Palang Merah akan dikontak oleh CBSA; dan Proyek Kontak Pertama akan menetapkan sebuah penampungan yang sesuai di dalam kota yang menyediakan layanan-layanan yang sesuai untuk anak-anak.

Juga pada saat itu, CBSA mengontak McCarthy Tetrault, sebuah firma hukum internasional apakah mereka berminat untuk bertindak sebagai “kuasa yang ditunjuk” bagi UASC saat pemeriksaan di pelabuhan masuk. Usulan program perwakilan yang ditunjuk ditetapkan oleh UNHCR dalam berkoordinasi dengan CBSA, Badan Imigrasi dan Pengungsi (IRB), Palang Merah, The Peel Children Aid’s Society dan McCarthy Tetrault. Perwakilan yang ditunjuk kemudian diangkat untuk seorang anak oleh IRB serta bertanggung jawab untuk melindungi kepentingan sang anak pada prosedur-prosedur IRB, serta menjelaskan proses suaka kepada mereka. Kuasa yang ditunjuk harus menentukan apakah menggunakan pengacara dan, bila pengacara digunakan, untuk menginstruksikan dia atau membantu sang anak untuk memberikan instruksi kepada pengacara.

Sebuah pusat *drop-in* di mana para pengungsi dapat mengakses layanan dan mendapatkan informasi serta layanan telepon darurat 24 jam juga dijalankan oleh Palang Merah Kanada, yang memungkinkan anak-anak, pencari suaka dan pengungsi yang sudah berada di wilayah tersebut, untuk menghubungi mereka kapan saja. Proyek ini beroperasi 7 hari seminggu dan memungkinkan UASC baru yang mencari suaka di kota Toronto untuk menemukan tempat penampungan segera setelah kedatangan.

3. Opsi bagi keluarga dengan anak-anak

- Anak-anak mempunyai hak untuk mengetahui serta dirawat oleh orangtuanya (Pasal 7(1), KHA).
- Anak-anak mempunyai hak untuk keutuhan keluarga, hubungan keluarga serta perlindungan terhadap campur tangan tidak sah atas privasi dan keluarga mereka (Pasal 5,8 dan 16 KHA; Kesimpulan ExCom No. 93, 2002).
- Seorang anak dapat dipisahkan dari orangtuanya melawan kehendak mereka hanya bila otoritas berwenang yang tunduk pada peninjauan pengadilan menentukan, sesuai dengan hukum dan prosedur yang berlaku, bahwa pemisahan itu diperlukan demi kepentingan terbaik anak tersebut (Pasal 9 (1), KHA). Dalam setiap proses yang berkaitan dengan pemisahan tersebut, semua pihak yang berkepentingan diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam proses tersebut dan diketahui pandangannya. (Pasal 9 (1) dan (2), KHA).
- Pendetensian terhadap suatu keluarga tidak dapat dibenarkan hanya berdasarkan status imigrasi dari orangtua atau wali ataupun status lainnya. Semua tindakan-tindakan yang sesuai harus dilakukan untuk memastikan bahwa seorang anak dilindungi dari semua bentuk diskriminasi atau hukuman yang berdasarkan status [...] dari orangtua, wali sah, atau anggota keluarga sang anak (Pasal 2(2), KHA).
- Di mana pemisahan seorang anak dari orangtuanya tidak dapat dihindari dalam konteks pendetensian, anak yang terpisah dari salah satu atau kedua orangtuanya mempunyai hak untuk memelihara hubungan pribadi dan kontak langsung dengan kedua orangtuanya secara teratur, kecuali jika hal tersebut bertentangan dengan kepentingan terbaik anak tersebut (Pasal 9(3), KHA). Dalam konteks itu, baik orangtua dan anak berhak atas informasi-informasi dasar dari Negara tentang keberadaan pihak lainnya, kecuali jika informasi-informasi tersebut akan merugikan anak tersebut (Pasal 9(4), KHA).

Hidup di tengah-tengah masyarakat dengan dukungan pekerja kasus



Di **DAERAH ADMINISTRATIF KHUSUS HONG KONG (TIONGKOK)**, sejak 2006, Pelayanan Sosial Internasional – Hong Kong (International Social Service/ISSHK), sebuah program LSM yang dibiayai pemerintah, telah memberikan dukungan bagi mereka yang mengaku mencari suaka maupun mengalami penyiksaan (“kasus-kasus *non-refoulement*”) yang dibebaskan dari detensi, selama pemrosesan dari klaim mereka, termasuk keluarga-keluarga dan anak-anak. Selain dukungan umum yang diberikan kepada pengaku *non-refoulement* lainnya, anak-anak dapat mengikuti pendidikan dasar dan menengah serta didukung dengan pembayaran uang sekolah, buku, makanan sekolah dan bantuan transportasi. Direktorat Imigrasi Daerah Administratif Khusus Hong Kong perlu menyetujui pensponsoran ke tingkat universitas serta kursus-kursus pelatihan kejuruan orang dewasa. Bantuan tersebut didanai dan dipantau oleh Departemen Kesejahteraan Sosial untuk menjamin penggunaan pendekatan manajemen pekerja kasus dan akses kepada layanan-layanan pemerintah sesuai kebutuhan.



Di **BELGIA**, keluarga dengan anak-anak di bawah usia 18 tahun yang tiba di perbatasan maupun keluarga tidak berdokumen yang dicegat di wilayah Belgia ditampung di “Unit keluarga terbuka”, yaitu rumah atau apartemen berbasis masyarakat yang dimiliki negara, meski tempat tersebut dianggap sebagai “tempat detensi” berdasarkan hukum Belgia. Kondisi akomodasi tersebut menghormati privasi dan disesuaikan dengan kehidupan keluarga dan kebutuhan anak-anak. Keluarga-keluarga tersebut harus tetap berada di dalam tempat tinggal antara pukul 9 malam dan 9 pagi, namun selebihnya mereka menikmati kebebasan bergerak. Anak-anak didaftarkan di sekolah-sekolah setempat dan keluarga bebas menerima pengunjung di unit-unit tersebut.

Selama masa tinggal mereka, keluarga-keluarga tersebut didukung oleh seorang “pelatih” dari kantor imigrasi. Sang pelatih hadir tiap hari untuk menemani keluarga-keluarga tersebut hingga penyelesaian kasus suaka atau

imigrasi mereka atau hingga persiapan mereka untuk pulang. Sang pelatih memfasilitasi semua janji temu yang diperlukan (dokter, sekolah, pengacara pro-bono, dll.) serta memberikan atau memfasilitasi dukungan logistik, administratif dan medis sehari-hari untuk keluarga tersebut. Biaya terkait, termasuk kupon untuk membeli makanan dan barang-barang lainnya dari supermarket setempat ditanggung oleh Kantor Imigrasi serta disubsidi sebagian melalui Dana Kembali Uni Eropa (ke depannya dana AMIF Uni Eropa).

Proses keputungan keluarga dan panel keputungan keluarga



Proses Keputungan Keluarga milik **BRITANIA RAYA** terdiri dari empat tahapan: pengambilan keputusan, keputungan yang dibantu (tahap pertama), keputungan yang diwajibkan (tahap kedua) dan keputungan yang dipastikan (tahap akhir). Proses ini bertujuan untuk mendorong keluarga-keluarga yang telah didapati tidak memerlukan perlindungan internasional untuk meninggalkan negara tersebut baik pada tahap keputungan yang dibantu atau diwajibkan serta untuk menghindari kebutuhan untuk mengambil tindakan penegakan (hukum) untuk memastikan keputungan, yang dapat melibatkan pendetensian. Hal ini dilakukan melalui dialog yang ditingkatkan antara Departemen Dalam Negeri dan keluarga yang terkait dengan tujuan untuk mempersiapkan mereka untuk kembali serta memberikan mereka kesempatan untuk secara hukum mempertanyakan pemindahan mereka sebelum tindakan-tindakan penegakan dimulai.

Bilamana penegakan (hukum) diperlukan, nasihat dan bantuan independen diberikan pada Departemen Dalam Negeri dalam bentuk “Panel Keputungan Keluarga” untuk membantu memastikan kepentingan terbaik anak diperhitungkan dalam proses pemindahan. Anggota panel bersifat independen dari pemerintah dan merupakan pakar-pakar profesional dari berbagai bidang dengan keahlian dalam kesejahteraan anak. Panel terlibat dalam, antara lain, menilai apakah penggunaan detensi diperlukan dan, jika dianggap demikian, memastikan hal itu dilakukan seminimal mungkin. Keluarga yang melalui pemulangan paksa dapat, sebagai upaya terakhir, didetensi di akomodasi pra-keberangkatan Cedars, dengan lingkungan yang sesuai dengan anak dan keluarga, selama maksimal 72 jam, periode waktu yang dapat diperpanjang dengan kewenangan kementerian hingga satu minggu. Akomodasi ‘pra-keberangkatan’ ini telah dirancang sebagai sebuah fasilitas aman yang menghormati privasi dan kebebasan dari anak-anak beserta keluarga mereka.

Standar yang tercermin di Naskah Opsi ini diambil dari UNHCR, *Panduan mengenai Kriteria dan Standar yang Berlaku terkait dengan Detensi Pencari Suaka dan Penempatan Alternatif-selain Pendetensian*, 2012, Tersedia di: <http://www.refworld.org/docid/503489533b8.html>

Lihat, juga, *Pedoman PBB untuk Pengasuhan Alternatif Anak-anak*, A/RES/64/142, 24 Februari 2010, tersedia di: <http://www.refworld.org/docid/4c3acd162.html>

Untuk opsi pengasuhan yang lebih banyak, lihat UNHCR, *Laporan Singkat Isu Perlindungan Anak: Pengasuhan Alternatif*, Januari 2014, tersedia di: <http://www.refworld.org/docid/52f0e4f34.html>

Komite PBB mengenai Hak Anak (CRC), Komentaris Umum No. 6 (2005): Perlakuan dari Anak-anak yang Tak Didampingi dan Terpisah di Luar Negara Asal Mereka, 1 September 2005, CRG/GC/2005/6, tersedia di: <http://www.refworld.org/docid/42dd174b4.html>

Komite PBB mengenai Hak Anak (CRC), Laporan dari hari diskusi umum 2012 mengenai hak-hak dari semua anak-anak dalam konteks migrasi internasional, September 2012, tersedia di <http://goo.gl/rqnsBF>

UNHCR, pendekatan umur, kelamin dan keberagaman, 5 Juni 2012, EC/63/SC/CRP.14, tersedia di: <http://www.refworld.org/docid/50923f2a2.html>

UNHCR, Pedoman UNHCR untuk Menentukan Kepentingan Terbaik dari Anak, Mei 2008, tersedia di: <http://www.refworld.org/docid/48480c342.html>

UNHCR, Buku Petunjuk Lapangan untuk Implementasi dari Pedoman Penilaian Kepentingan Terbaik Anak UNHCR, November 2011, tersedia di: <http://www.refworld.org/docid/4e4a57d02.html>

Naskah Opsi 1 ini tersedia di: <http://refworld.org/docid/5523e8d94.html>



UNHCR, Naskah Opsi 2, *Opsi bagi pemerintahan mengenai tempat penampungan terbuka dan penempatan alternatif selain pendetensian 2015*, tersedia di: <http://refworld.org/docid/5523e9024.html>